

Jurnal Transformasi

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

PLS FIPP UNDIKMA

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D : Dr. Akhmad Sukri Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd., M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang) 2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati) 3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya) 4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)
(Mitra Bestari)	
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd. 2. Lalu Muazzim, M.Pd 3. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd 2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi

Halaman

Dewi Rayani

Efektivitas Pemberian Kegiatan Ramadan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Jujur Pada Siswa Kelas 1 Mi Al-Falah..... 1 - 6

Dwi Surya Febrianti, Herlina

Efektivitas Pola Membinaan Manajemen Pada Lembaga PKBM Haska Khafila Di Desa Sebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 020/2021..... 7 - 16

Ni Made Sulastri

Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini..... 17 - 21

Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Pasa Covid 19 di Perumahan Kekerri Indah..... 22 - 28

Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba

Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al- Azhar..... 29 - 34

Wiwiek Zainar Sri Utami

Pengaruh Penerapan Konseling Realita Terhadap Kejujuran Pada Siswa di SMP Negeri 10 Mataram..... 35 - 42

Zohratul Aini, Suharyani

Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru..... 45 - 53

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK
DI LUAR SEKOLAH PADA MASA COVID 19 DI PERUMAHAN
KEKERI INDAH**

Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Email: rizkimelinda46@gmail.com

kholisussakdi@undikma.ac.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya motivasi dan perhatian orang tua untuk belajar sehingga banyak waktu luang yang tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga tertinggal pelajaran dan kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak Di Luar Sekolah Pada Masa Covid 19 Di Perumahan Kekerri Indah. Populasi dalam penelitian sebanyak 32 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistikkorelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 0.995 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan 0.248, jadi t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $0.995 > 0.248$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya: Ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak Di Luar Sekolah Pada Masa Covid 19 Di Perumahan Kekerri Indah, dengan tingkat koefisien korelasi sangat kuat.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar*

Abstract: *The problem in this study is the lack of motivation and attention of parents to learn so that a lot of free time is not utilized properly so that lessons are left behind and lack of self-awareness to learn on their own. The purpose of this study is to find out the Relationship of Learning Motivation With The Independence of Learning Children Outside School During Covid 19 In Kekerri Indah Housing. The population in the study was 32 children. Data collection techniques using observation methods, interview methods, documentation methods and questionnaire methods. The data analysis technique used in this study uses product moment correlation statistics technique. The results showed that there was a relationship between learning motivation and learning independence in students, where the value of t_{hitung} was greater than the 0.995 t_{tabel} score and the t_{tabel} score at a significant level of 5% with 0.248, so t_{hitung} was greater than the t_{tabel} yaitu $0.995 > 0.248$. Thus H_0 was rejected and H_a accepted which means: There is a relationship of learning motivation with the independence of learning children outside of school during the Covid 19 period in Kekerri Indah Housing, with a very strong correlation coefficient level.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Independence*

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar siswa merupakan satu hal yang penting dan perlu ditumbuhkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangnya kemandirian belajar siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya. Sikap kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugas tidak bergantung pada orang lain dan bertanggungjawab terhadap apa yang telah dikerjakan (Mulianingsih, 2018).

Pengertian Kemandirian Belajar menurut Knowless (2015:208) merupakan suatu proses belajar dimana setiap siswa atau individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.

Motivasi belajar dan kemandirian belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi otomatis kemandirian belajar juga akan tinggi sehingga dia tidak mengharapkan bantuan dari orang lain apalagi dimasa pandemi covid-19 peserta didik diwajibkan belajar dari rumah.

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia mulai aktivitas olahraga, perkantoran, bahkan sampai pada hubungan transedental bagi seluruh pemeluk agama di dunia tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Karena pandemi covid-19 interaksi secara langsung dihentikan (*social distancing*) dan diganti dengan aktivitas pembelajaran jarak jauh (*daring*) dengan memanfaatkan media internet. Hal ini berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan tinggi, pendidikan menengah, sekolah dasar maupun untuk pendidikan anak usia dini. Lembaga-lembaga pendidikan yang sangat intens dalam melakukan stimulasi perkembangan pembelajaran anak melalui kegiatan tatap muka di ruang-ruang kelas, karena adanya covid-19 diganti dengan pembelajaran di rumah masing-masing peserta didik (La Hewi dan Linda Asnawati, 2020: 69).

Berbicara tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar tidak dapat dipisahkan dari pembicaraan tentang hakikat manusia, karena hakikat perkembangan motivasi dan kemandirian adalah perkembangan eksistensial manusia. Motivasi dan kemandirian merupakan tujuan pendidikan dan proses individu merupakan proses pengembangan kemandirian, proses realisasi kedirian, motivasi, proses peragaman, pengembangan dan perluasan system kepribadian yang intinya terletak pada diri.

Hampir sebagian besar dari 32 anak di Lingkungan Perumahan Kekerri Indah tertinggal pelajaran dan kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, dari

hasil observasi awal kurangnya motivasi dan perhatian orang tua untuk belajar sehingga banyak waktu luang yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Biasanya pada pagi hari sebelum covid-19 mereka belajar secara tatap muka, bekerja kelompok mengerjakan tugas, tetapi semenjak adanya covid-19 pembelajaran dilakukan secara *daring* dan *luring* yang membuat waktu mereka habiskan untuk bermain sehingga membuat mereka sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama mereka belajar *daring*.

Atas permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat judul yaitu "Bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar anak di luar sekolah pada masa covid-19 di Perumahan Kekerri Indah?".

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sudirman, 2014: 75).

Kemandirian belajar adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih baik (Mu'tadin, 2002:89).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus2* (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru (Ferh AR, 2015:1-15).

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian yang satu dengan yang lain (Dessy, 2015:168). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sudirman, 2014: 75).

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih baik (Mu'tadin, 2002:89).

3. Covid 19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2)*. Covid-

19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai darigejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru (Ferh AR, 2015:1-15).

4. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian yang satu dengan yang lain (Dessy, 2015:168). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dimaksudkan agar sesuatu yang akan diteliti dapat diukur serta dinilai angka secara langsung serta dapat menggunakan teknik analisa statistik. Sehingga dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat kuantitatif dimana peneliti ingin meneliti ada tidaknya Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Perumahan kekeri Indah. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 32 anak dengan menggunakan studi populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi, sedangkn teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari hasil penelitian ini, akan diuriakan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel Kerja Pengujian Hipotesis Tentang Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak Diluar Sekolah Pada Masa Covid 19 di Perumahan Kekerri Indah.

No	Kode Subyek	X	Y	(x- \bar{x})	(y- \bar{y})	x ²	y ²	Xy
1	LKA	40	39	3,97	1,91	1600	1521	1560
2	AP	39	40	2,97	2,91	1521	1600	1560
3	DSP	42	43	5,97	5,91	1764	1849	1806
4	RIR	32	28	-4,03	-9,09	1024	784	896
5	NNU	39	41	2,97	3,91	1521	1681	1599
6	AHS	38	40	1,97	2,91	1444	1600	1520
7	SS	37	40	0,97	2,91	1369	1600	1480
8	YAR	31	33	-5,03	-4,09	961	1089	1023
9	NAA	37	28	0,97	-9,09	1369	784	1036
10	AF	37	39	0,97	1,91	1369	1521	1443
11	NUM	36	38	-0,03	0,91	1296	1444	1368
12	NQS	39	43	2,97	5,91	1521	1849	1677
13	RJA	39	39	2,97	1,91	1521	1521	1521
14	JAS	37	38	0,97	0,91	1369	1444	1406
15	MIM	35	39	-1,03	1,91	1225	1521	1365
16	IH	33	34	-3,03	-3,09	1089	1156	1122
17	NMLC	42	42	5,97	4,91	1764	1764	1764
18	BSA	33	37	-3,03	-0,09	1089	1369	1221
19	BSA	31	34	-5,03	-3,09	961	1156	1054
20	RA	38	42	1,97	4,91	1444	1764	1596
21	MBEW	33	30	-3,03	-7,09	1089	900	990
22	ASA	37	33	0,97	-4,09	1369	1089	1221
23	AH	38	41	1,97	3,91	1444	1681	1558
24	AAR	40	37	3,97	-0,09	1600	1369	1480
25	DK	31	40	-5,03	2,91	961	1600	1240
26	KK	36	31	-0,03	-6,09	1296	961	1116
27	KAB	37	40	0,97	2,91	1369	1600	1480
28	FGB	39	37	2,97	-0,09	1521	1369	1443
29	DKS	31	36	-5,03	-1,09	961	1296	1116
30	MAM	32	37	-4,03	-0,09	1024	1369	1184
31	NAS	36	40	-0,03	2,91	1296	1600	1440
32	RA	28	28	-8,03	-9,09	784	784	784
Jumlah		1153	1187	0	0	41935	44635	43069

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diperoleh kedalam rumus korelasi product moment kemudian memberikan interpretasi koefisien. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum xy &= 43069 \\ \sum x^2 &= 41935 \\ \sum y^2 &= 44635 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ r_{xy} &= \frac{43069}{\sqrt{41935 \cdot 44635}} \\ r_{xy} &= \frac{43069}{\sqrt{1871768725}} \\ r_{xy} &= \frac{43069}{43263,9} \\ r_{xy} &= 0,995 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai dari hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar melalui rumus korelasi product moment, langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi korelasi. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai korelasi dari motivasi belajar adalah 0,995, dimana nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,000 pada tabel pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi (Tabel 4). Jadi dapat disimpulkan bahwa antara motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai r hitung sebesar 0,995. Selanjutnya, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} product moment pada tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=32$, maka diperoleh nilai r_{tabel} product moment sebesar 0,248. Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} product moment lebih besar dari nilai r_{tabel} product moment atau $0,995 > 0,248$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka penelitian ini dinyatakan signifikan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar adalah belajar yang membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari suatu yang baru. Pendapat tersebut didukung oleh Uno (2011: 23) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan,

penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemandirian belajar siswa diluar sekolah adalah sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih baik. Dengan indikator-indikator tersebut antara lain: inisiatif dalam belajar, tanggungjawab, percaya diri dan mandiri. Pendapat tersebut didukung juga oleh Antonius (2012:145) menyatakan bahwa seseorang yang mandiri adalah suatu suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya.

Oleh karena itu motivasi belajar dan kemandirian belajar sangat penting diperlukan dalam belajar saat ini dimana masa pandemi covid-19 dimana motivasi belajar dan kemandirian belajar berfungsi sebagai pendorong timbulnya suatu perbuatan atau kelakuan, dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta penggerak dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan dengan prestasi belajar diperoleh ρ hasil = 0,457 maka nilai ρ hasil tersebut lebih dari nilai ρ tabel. Dengan demikian maka variabel motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan akademik dengan variabel prestasi belajar mempunyai hubungan yang bermakna.

Penelitian tersebut didukung juga oleh penelitian lain dengan hasil penelitian

menunjukkan sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar kategori sedang, yaitu sejumlah 46 orang (62,2%) dan sebagian besar siswa memiliki kemandirian belajar kategori sedang, yaitu sejumlah 40 orang (54,1%) ada hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 ungaran P-Value 0,000.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil skor jumlah motivasi belajar dari 32 siswa sebanyak 1153 dengan nilai rata-rata didapat 36.03, sedangkan skor jumlah kemandirian belajar sebanyak 1187 dengan rata-rata 37.09. Dari hasil rata-rata tersebut dikurangi skor yang didapatkan masing-masing siswa baik motivasi belajar maupun kemandirian belajar. Setelah didapatkan hasil tersebut, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus korelasi product moment. Hasil analisis data diatas diketahui nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 32$ yaitu $0,995 > 0,248$. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. berarti "Ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Masa Covid-19 Di Perumahan Kekerri Indah". Dengan demikian hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan Sangat kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan proses analisis data seperti yang telah diuraikan pada BAB IV, maka diperoleh hasil penelitian atau rhitung lebih besar dari rtabel yaitu ($0,995 > 0,248$) yang berarti hasil penelitian ini adalah "sangat kuat". Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah: Ada Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar anak di masa covid 19 di Perumahan kekerri Indah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini "sangat kuat".

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai

berikut: Bagi RT 13 hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam membentuk program-program desa agar anak-anak tidak habis waktunya hanya untuk bermain saja. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan kajian terhadap motivasi dengan kemandirian belajar anak khususnya di Perumahan Kekerri Indah. Bagi Orang Tua hasil penelitian ini diharapkan agar informasi yang diperoleh dapat berguna bagi para tutor dan pengelola pendidikan dalam rangka memaksimalkan peran tutor dan pengelola dalam mengajarkan anak-anak untuk membantu mereka menjadi lebih termotivasi dan mandiri. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini memberikan saya banyak pengalaman serta mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih banyak lagi sebagai pegangan saya untuk menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan suatu solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. 2012. *Pengaruh Kemandirian Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja*. Skripsi (tidak terbit) Universitas Katolik Soegijapranata semarang.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Dessy. 2014. *Desain Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 11 Januari 2020 di <http://www.eurekapedidikan.com/2020/11/desainpenelitiankualitatif.html?m=1>
- Sudirman. 2014. *Pengelolaan Modal Dalam Rangka Peningkatan Keunggulan Bersaing* Makasar: PT. Telkomsel Regional IX.
- Mulyaningsih. 2016. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi. Mahasiswa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Jurnal Transformasi

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

PLS FIPP UNDIKMA

Sunarni. 2018. *Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa*. Skripsi. Stikes A. Yani Yogyakarta.

Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Enceng. 2012. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, September 2006, Volume 7, Nomor 2, 91-101: Diterbitkan.